



► BANK SAMPAH SURYO RESIK

## Tabungan dari Sampah Bisa untuk Bayar Listrik dan PBB



101/Dokumen Bank Sampah Suryo Resik  
 Aktivitas di Bank Sampah Suryo Resik, Mantrijeron, Kota Jogja, belum lama ini.

**B**ank Sampah Suryo Resik di Kelurahan Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron, tak hanya berfungsi sebagai tempat pengelolaan sampah, tetapi juga menyediakan layanan keuangan sederhana bagi warga melalui sistem tabungan sampah.

Melalui inovasi tersebut, nasabah dapat memanfaatkan saldo hasil setoran sampah untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, mulai dari pembayaran listrik, pajak, hingga pulsa. "Nasabah tetap bisa pinjam uang kalau butuh, atau bayar token bendahara bank sampah," ujar Ketua Bank Sampah Suryo Resik, Munjijah, Selasa (28/4).

Ia menjelaskan, pengembangan layanan ini dilakukan agar manfaat bank sampah tidak hanya berhenti pada aspek lingkungan, tetapi juga

menyentuh kebutuhan ekonomi warga secara langsung. "Jadi dikembangkan tidak hanya setor sampah saja," katanya.

Munjijah menyebut, layanan tersebut turut mendorong partisipasi warga untuk aktif menyortir sampah. Selain mendapatkan lingkungan yang lebih bersih, warga juga merasakan manfaat finansial dari aktivitas tersebut.

Kepercayaan warga terhadap pengelolaan bank sampah juga menjadi faktor penting. Pengurus secara rutin menyusun laporan keuangan dan administrasi yang kemudian dibagikan kepada seluruh nasabah. "Setiap bulan tertib administrasi dan dilaporkan di grup WA. Laporan keuangan setiap bulan bertambah," katanya.

Transparansi tersebut membuat

warga merasa aman dan terus berkomitmen menjadi nasabah aktif. Bahkan, sebagian warga memanfaatkan bank sampah sebagai alternatif simpan pinjam skala kecil.

Jumlah nasabah Bank Sampah Suryo Resik pun terus berkembang. Awalnya hanya melayani warga RW 13 Suryodiningrat,

kini jumlahnya meningkat signifikan setelah menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan. "Nasabah di RW 13 ada sekitar 200 orang lebih. Tetapi dengan adanya kerja sama dengan salah satu sekolah tinggi kesehatan, totalnya sampai 700 nasabah," ucapnya.

Kerja sama itu

memungkinkan mahasiswa menyortir sampah sebagai bagian dari aktivitas mereka, sehingga memperluas jangkauan bank sampah. "Kalau mahasiswa biasanya setor di luar jadwal, tapi harus konfirmasi dulu. Karena bank sampah berada di rumah saya, jadi lebih fleksibel," katanya. Dalam operasionalnya, Bank Sampah Suryo Resik tetap menerapkan pemilahan sampah. Sampah anorganik dikumpulkan untuk dijual, sementara sampah organik diolah secara mandiri oleh warga menjadi kompos melalui berbagai metode.

Dengan berbagai inovasi tersebut, Bank Sampah Suryo Resik tidak hanya berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga berkembang menjadi sarana pemberdayaan ekonomi warga berbasis komunitas. (Arie Fajar Hidayat/\*)



Mas Jos



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryodiningrat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005